

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
SCAFFOLDING TERHADAP HASIL BELAJAR
EMATIK RANAH KOGNITIF SISWA KELAS
IVDI SD NEGERI 1 BALANGNIPA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh:
MIFTAHUL KHAIR
NIM. 190104009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
SCAFFOLDING TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK
RANAH KOGNITIF SISWA KELAS IV
DI SD NEGERI 1 BALANGNIPA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MIFTAHUL KHAIR

NIM. 190104009

Pembimbing:

1. Dr.Takdir, M.Pd.I.
2. Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Khair

NIM : 190104009

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 12 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



MIFTAHUL KHAIR

NIM: 190104009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul, Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Hasil Belajar Tematik Ranah Kognitif Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Balangnipa, yang ditulis oleh Miftahul Khair Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1901040009, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 1 Agustus 2023 M bertepatan dengan 14 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Penguji I	(.....)
R. Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,



ABSTRAK

Miftahul Khair. *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Scaffolding Terhadap Hasil Belajar Tematik Ranah Kognitif Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Balangnipa.* Skripsi. Sinjai. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Scaffolding* terhadap hasil belajar tematik pada ranah kognitif siswa kelas IV di SD Negeri 1 Balangnipa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex-postfacto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 40 orang, dengan jumlah sampel 20 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran *Scaffolding* terhadap hasil belajar tematik pada ranah kognitif siswa kelas IV b di SD Negeri 1 Balangnipa. Dengan menggunakan uji analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai $f_{hitung} = 19,001$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, ada pengaruh variabel penggunaan metode pembelajaran *Scaffolding* (X) terhadap variabel hasil belajar tematik ranah kognitif siswa (Y). Selain itu, diperoleh angka *R square* sebesar 0,514 atau 51,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 51,4% penggunaan metode pembelajaran *Scaffolding* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik ranah kognitif siswa, sementara 48,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Kata Kunci : *Scaffolding*, Hasil Belajar, Ranah Kognitif

ABSTRACT

Miftahul Khair. *The Effect of Using the Scaffolding Learning Method on the Thematic Learning Outcomes of Grade IV Students in Cognitive Domain at SD Negeri 1 Balangnipa.* Thesis. Sinjai. Primary Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan, Sinjai, 2023.

The purpose of this study was to determine whether there was an effect of using the scaffolding learning method on thematic learning outcomes in the cognitive domain of grade IV students at SD Negeri 1 Balangnipa.

The type of research used was ex-postfacto research with a quantitative approach. The subjects of this study were 40 grade IV students, with a sample size of 20 people. The data collection techniques used were questionnaires and documentation. While the data analysis technique used in this study was simple linear regression analysis.

The results of this study indicate that there is an influence between the use of the scaffolding learning method on thematic learning outcomes in the cognitive domain of grade IV B students at SD Negeri 1 Balangnipa. By using a simple linear regression analysis test, the f count value equals 19.001 was obtained with a significance level of 0.000 less than (\leq) 0.05, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, there is an influence of the variable of the use of the scaffolding learning method (X) on the variable of thematic learning outcomes of students' cognitive domains (Y). In addition, an R square figure equals 0.514 or 51.4% was obtained. This shows that 51.4% of the use of the scaffolding learning method has an effect on thematic learning outcomes of students' cognitive domains, while 48.6% is influenced by other factors outside the research conducted by the researcher.

Keywords: Scaffolding, Learning Outcomes, Cognitive Domain

مستخلص البحث

مفتاح الخير. تأثير استخدام أسلوب التعلم القائم على السقالة على نتائج التعلم الموضوعية لطلاب الصف الرابع في المجال المعرفي في مدرسة الابتدائية الحكومية ١ بالانجنيبا. البحث. سنجاى. قسم إعداد معلمي المرحلة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية، سنجاى، ٢٠٢٣. كان الغرض من هذه الدراسة تحديد ما إذا كان هناك تأثير لاستخدام أسلوب التعلم القائم على السقالة على نتائج التعلم الموضوعية في المجال المعرفي لطلاب الصف الرابع في مدرسة الابتدائية الحكومية ١ بالانجنيبا.

كان نوع البحث المستخدم هو البحث بعد وقوع الحدث بمنهج كمي. كان موضوع هذه الدراسة ٤٠ طالبًا من الصف الرابع، بحجم عينة ٢٠ شخصًا. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيانات والتوثيق. في حين كانت تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تحليل الانحدار الخطي البسيط.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود تأثير بين استخدام أسلوب التعلم القائم على السقالة على نتائج التعلم الموضوعية في المجال المعرفي لطلاب الصف الرابع ب في مدرسة الابتدائية الحكومية ١ بالانجنيبا. باستخدام اختبار تحليل الانحدار الخطي البسيط، تم الحصول على قيمة العد ف تساوي ١٩.٠٠١ بمستوى دلالة ٠.٠٠٠ أقل من ($>$) ٠.٠٥٠، مما يشير إلى رفض H_0 وقبول H_a . وبالتالي، هناك تأثير لمتغير استخدام أسلوب التعلم القائم على السقالة (X) على متغير نتائج التعلم الموضوعية للمجالات المعرفية للطلاب (Y). بالإضافة إلى ذلك، تم الحصول على رقم مربع ر يساوي ٠.٥١٤ أو ٥١.٤٪. وهذا يوضح أن ٥١.٤٪ من استخدام أسلوب التعلم القائم على السقالة له تأثير على نتائج التعلم الموضوعية للمجالات المعرفية للطلاب، بينما يتأثر ٤٨.٦٪ بعوامل أخرى خارج البحث الذي أجراه الباحث.

الكلمات الأساسية: السقالة، نتائج التعلم، المجال المعرفي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ , الْحَمْدُ . رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَ

الصَّلَاةِ وَ السَّلَامِ عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ

وَ الصَّحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ .

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menempuh studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yaitu Bapak M. Amir dan Ibu A. Salmah yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor UIAD Sinjai Dr. Suriati, M.Sos.I. Selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Jamaluddin, M.Pd.I. Selaku Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah, M.A. Selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muhlis, M.Sos.I. Selaku Wakil Rektor III Universitas Ahmad Dahlan Sinjai;

4. Dr. Takdir, M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Dr. Takdir, M.Pd.I. Selaku Pembimbing I dan Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I. Selaku Pembimbing II;
6. Dr. Hasmiati, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Kepala Sekolah, guru-guru, dan para siswa di Sekolah SD Negeri 1 Balangnipa, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman anti wacana yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat selama penulis dalam proses penyusunan skripsi;
12. Teman-teman seperjuangan, seluruh mahasiswa UIAD Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Sinjai, 12 Mei 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Miftahul Khair', with a small circular mark containing the number '07' to the left.

Miftahul Khair
NIM. 190104009

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Kajian Pustaka	14
1. Metode Pembelajaran <i>Scaffolding</i>	14
a. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Scaffolding</i>	14
b. Karakteristik Metode Pembelajaran <i>Scaffolding</i>	19
c. Tahapan Pelaksanaan Metode <i>Scaffolding</i>	22
d. Tujuan Metode Pembelajaran <i>Scaffolding</i>	23
2. Hasil Belajar.....	24
a. Pengertian Hasil Belajar.....	24
b. Indikator Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif	27

B. Hasil Penelitian Relevan.....	32
C. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Definisi Variabel	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Instrumen Penelitian	48
G. Validitas Instrumen.....	49
H. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	57
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Populasi	44
Tabel 2 Hasil Analisis Angket Variabel X.....	58
Tabel 3 Daftar Nilai Tematik Ranah Kognitif Variabel Y	59
Tabel 4 Hasil Uji Validitas.....	61
Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	63
Tabel 6 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 7 Hasil Uji Linearitas	65
Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Tabel Anova	66
Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Tabel Summary	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen	85
Lampiran 2 Angket Penelitian	86
Lampiran 3 Hasil Angket Variabel X	90
Lampiran 4 Hasil Belajar Variabel Y	91
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Angket	92
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Angket	96
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas.....	97
Lampiran 8 Hasil Uji Linearitas.....	98
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	99
Lampiran 10 Distribusi Nilai r_{tabel}	100
Lampiran 11 Foto Pada Saat Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Scaffolding</i>	102
Lampiran 12 Foto Pada Saat Pemberian dan Pengisian Angket Responden	103
Lampiran 13 SK Pembimbing.....	105
Lampiran 14 Surat Permohonan Izin Penelitian	107
Lampiran 15 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	108
Lampiran 16 Biodata Penulis	109
Lampiran 17 Hasil Turnitin.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan memiliki andil utama bagi kelangsungan hidup suatu bangsa. Melalui jalur pendidikan dihasilkan generasi-generasi pelanjut bangsa yang bermartabat, yang akan melanjutkan kepemimpinan bangsa (Murtanto et al., 2022) pendidikan membentuk karakter, meningkatkan keterampilan, dan mendorong pemikiran kritis serta kreativitas yang menjadi pondasi bagi kemajuan suatu masyarakat.

Pendidikan ialah usaha pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang maupun kelompok orang dalam proses pendewasaan manusia dengan upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik (Salamah and Chomaidi, 2018) pendidikan merupakan dasar dalam setiap kehidupan manusia karena landasan utama agar dapat terbebas dari belenggu kebodohan adalah dengan cara mendapat ilmu pengetahuan melalui pendidikan yang layak.

Pendidikan sudah merupakan kewajiban yang mutlak dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia agar nantinya generasi penerus bangsa mempunyai potensi dan dasar yang kokoh untuk membangun bangsa.

Di dalam pendidikan terdapat suatu transformasi ilmu pengetahuan yang berisikan nilai-nilai, etika, norma, dan juga moral yang diberikan guru sebagai pendidik terhadap siswa sebagai siswanya (Adnyana, 2021), proses ini mencakup pengajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa, serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

Lembaga pendidikan harus mampu menghadapi perkembangan tersebut dengan terus menerus mengupayakan program yang sesuai dengan perkembangan yang terjadi pada era saat ini (Nurhayati et al., 2023) pembelajaran yang dilakukan harus disesuaikan dengan proses pendidikan khususnya pada era teknologi saat ini.

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah (Hamzah et al., 2022), proses ini bertujuan untuk menciptakan individu yang

seimbang, berakhlak mulia, berpengetahuan luas, serta mampu berkontribusi positif dalam masyarakat dan menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Di dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara” (“Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI,” 2015).

Salah satu pedoman manusia yang mengandung ajaran dan petunjuk berbagai hal baik yang berkaitan di dunia maupun di akhirat kelak yaitu Al-Qur’an. Ajaran dan petunjuk yang terkandung didalamnya sangat dibutuhkan manusia dalam menjalani kehidupannya di muka bumi ini. Salah satu ajaran yang ada dalam Al-Qur’an yaitu tentang kewajiban seseorang belajar yang tercantum dalam Surah Al-Ankabut ayat 20:

فَلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ
النَّشْأَةَ الْأُخْرَى إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَلِيلٌ

Terjemahan: *“Berjalanlah di (muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana Allah memulai penciptaan (semua makhluk). Kemudian, Allah membuat kejadian yang akhir (setelah mati di akhirat kelak). Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu”* Q.S. Al-Ankabut ayat 20 (Kemenag, 2019).

Ayat tersebut mengisyaratkan agar manusia melakukan perjalanan dan memperhatikan disekelilingnya, dengan hal itu manusia akan memperoleh suatu pelajaran dan pengetahuan yang dapat menjadikannya manusia terdidik, misalnya dia menemui orang-orang yang lebih ahli dan mendapatkan manfaatnya untuk diri sendiri serta menyaksikan beraneka ragam ciptaan Allah swt sebagai bentuk pembelajaran.

Guru dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya baik potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik (Suriyati et

al., 2022) guru menjadi fasilitator untuk membantu peserta didik mentransformasikan potensi yang di miliki melalui kegiatan belajar.

Guru merupakan faktor utama terhadap proses belajar siswa. Dalam pandangan siswa, guru memiliki otoritas, bukan saja otoritas dalam bidang akademis, melainkan juga dalam bidang non akademis (Nurhayati et al., 2021). Oleh karena itu, pengaruh guru terhadap para siswanya sangat besar dan sangat menentukan dalam keberhasilan belajarnya.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik (M. A. Lubis and Azizan, 2020). Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan salah satu wujud dari pendidikan. Proses belajar dilakukan oleh siswa dan mengajar dilakukan oleh seorang guru dalam satu kesatuan yang disebut dengan pembelajaran.

Hakikat dari belajar ialah sebuah proses perubahan dari yang baik menjadi lebih baik lagi. Sedangkan, pembelajaran merupakan hubungan yang

dilakukan oleh pendidik, peserta didik dan lingkungannya (Nurhayati et al., 2024) Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan keterampilan mengajar dan pemilihan media pembelajaran yang tepat yang digunakan oleh pendidik sehingga dapat menghasilkan proses pembelajaran yang diinginkan.

Dalam proses pembelajaran sebelum melakukan aktivitas mengajar seorang guru dituntut untuk menyusun perencanaan (Yanti, 2020). Salah satu komponen perencanaan tersebut adalah menentukan metode pembelajaran yang akan di gunakan.

Metode pembelajaran adalah bagian dari perangkat pembelajaran dan cara pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar dan digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Kusuma et al., 2021). Metode pembelajaran dilaksanakan selama aktivitas belajar mengajar berlangsung dengan tujuan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman, dan mengikuti

proses belajar (Prastiyo, 2019). Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman siswa terhadap dunia dan lingkungan baik apa yang di ketahui, tujuan belajar dan motivasi yang mempengaruhi interaksi yang baru dipelajari di kelas.

Keberhasilan dari proses belajar siswa, bergantung pada keterampilan pendidik dalam menggunakan sumber belajar, penggunaan strategi dan pemilihan metode pembelajaran yang memberikan kesan yang tidak monoton, bermakna dan lebih bervariasi (Urva et al., 2024). Selain itu, pendidik yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar ini menjadi salah satu patokan bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang dilakukan berupa pengembangan potensi, salah satunya berkaitan dengan kognitif siswa (Magdalena et al., 2021). Kawasan kognitif berkenaan dengan ingatan atau pengetahuan dan kemampuan

intelektual serta keterampilan-keterampilan yang di miliki setiap siswa.

Kognitif adalah proses yang terjadi dalam otak sehingga menghasilkan pengetahuan karena berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang mencirikan seseorang dengan berbagai minat terutama ditunjukkan dengan ide-ide ketika belajar (Gunawan & Paluti, 2017). Kognitif mencakup berbagai tingkatan seperti pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, analisis, mencipta dan evaluasi.

Dalam kelas siswa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, salah satunya berkaitan dengan ranah kognitifnya. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan terhadap masing-masing siswa, guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa, salah satu caranya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi pada saat peneliti melakukan magang di SD Negeri 1 Balangnipa, terlihat wali kelas IV b menggunakan sebuah metode dalam mengajar dengan tujuan untuk menanggulangi kesulitan

siswa dalam memahami pembelajaran yang diajarkan dan semua siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Adapun metode yang digunakan yaitu metode pembelajaran *Scaffolding*.

Metode *Scaffolding* dianggap penting untuk diterapkan karena metode ini merupakan bagian dari konsep teori belajar konstruktivisme sosial yang berarti pengetahuan dan perkembangan kognitif siswa dapat dikembangkan melalui pengetahuan yang berasal dari sumber-sumber sosial diluar dirinya. Pendekatan konstruktif ialah perkembangan kognitif seseorang di samping ditentukan oleh individu itu sendiri secara aktif, dan juga ditentukan oleh lingkungan yang aktif pula (Asniar, 2018).

Metode *Scaffolding* mampu memberikan pemahaman kepada siswa tentang proses pemecahan masalah yang sistematis dan kritis. Pelaksanaan *Scaffolding* yaitu dengan cara siswa yang memiliki kecerdasan lebih ditunjuk atau ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar. Karena hubungan teman umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan siswanya (Ervianti, 2018).

Di dalam suatu kelas pastinya seorang siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda terhadap mata pelajaran akibatnya ada yang cepat memahami dan ada pula yang lambat bahkan kalau dibiarkan terus-menerus akan membuat siswa ketinggalan pelajaran, hal ini dapat diminimalisir untuk menggunakan metode pembelajaran pada saat melakukan kegiatan mengajar yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran dengan sistem pemberian bantuan atau *Scaffolding*.

Scaffolding merupakan pemberian sejumlah bantuan kepada siswa selama tahap-tahap awal pembelajaran, kemudian mengurangi bantuan dan memberikan kesempatan untuk mengambil alih tanggung jawab yang semakin besar setelah ia dapat melakukannya dan pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dari siswa (Fitriani, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas metode *Scaffolding* sangat sesuai diterapkan untuk membantu siswa yang mempunyai kesulitan dalam memahami pembelajaran agar hasil belajarnya dapat meningkat. Hal ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fira Yuniar, latar belakang yang dikemukakan

peneliti adalah apakah ada pengaruh hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Gantarang Keke Kabupaten Kepulauan Selayar. Dari hasil pengolahan data, diperoleh nilai di kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional adalah nilai rata-rata 80,71, sedangkan nilai yang diperoleh kelas eksperimen yang menggunakan metode *Scaffolding* adalah nilai rata-rata 89,64. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Scaffolding* lebih berpengaruh tingkat ketuntasan belajar siswa dibanding menggunakan model pembelajaran konvensional (Yuniar, 2019).

Melihat latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Hasil Belajar Tematik Ranah Kognitif Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Balangnipa"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Scaffolding* terhadap

hasil belajar tematik pada ranah kognitif siswa kelas IV di SD Negeri 1 Balangnipa.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Scaffolding* terhadap hasil belajar tematik ranah kognitif siswa kelas IV di SD Negeri 1 Balangnipa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan keilmuan peneliti dan pembaca tentang *Scaffolding* sebagai metode pembelajaran.
 - b. Memberikan pemahaman kepada siswa bahwa metode *Scaffolding* dapat meningkatkan hasil belajar.
 - c. Diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah untuk membantu mengatasi masalah siswa yang kurang dan lambat dalam memahami pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran tematik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Scaffolding* terhadap hasil belajar siswa sekaligus masukan bagi sekolah untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini sebagai penyempurna kurikulum akhir mahasiswa yang bersangkutan dalam menyelesaikan studi serta untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan integritas dalam bidang ilmunya.

c. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menjalankan proses pendidikan dan guna untuk menyelesaikan studi sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Metode Pembelajaran *Scaffolding*

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Scaffolding*

Teori Vigotsky dalam kegiatan pembelajaran juga dikenal dengan *Scaffolding* (perancahan), di mana *Scaffolding* mengacu kepada bantuan yang diberikan teman sebaya atau orang dewasa yang lebih kompeten, yang berarti bahwa memberikan sejumlah besar dukungan kepada anak selama tahap-tahap awal pembelajaran dan kemudian mengurangi bantuan dan memberikan kesempatan kepada anak itu untuk mengambil tanggung jawab yang semakin besar segera setelah ia mampu melakukannya sendiri (Eliyasni, Anita, and Hanafi, 2020).

Implikasi dari teori Vigostky dalam pendidikan yaitu, dikehendaki setting kelas berbentuk pembelajaran kooperatif antar siswa, sehingga siswa dapat berinteraksi di sekitar tugas-tugas dan saling memunculkan strategi-strategi

pemecahan masalah dalam *zona of proximal development* dan dalam pengajaran ditekankan *Scaffolding* sehingga siswa semakin lama semakin bertanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri (Nursanti, 2022).

Metode *Scaffolding* adalah metode pemberian bantuan kepada anak selama tahap-tahap awal perkembangannya dan mengurangi bantuan ketika sudah mampu menyelesaikan sendiri, yakni memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil alih tanggung jawab yang semakin besar setelah anak dapat melakukannya (Nursanti, 2022).

Oleh karena itu dengan pembelajaran *Scaffolding*, siswa diharapkan tidak bosan mengikuti pelajaran, saling terjadi interaksi antar sesama teman dan perkembangan belajar siswa dapat meningkat dengan harapan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Menurut Slavin, *Scaffolding* berarti menyediakan banyak bantuan kepada siswa pada tahap awal pembelajaran dan kemudian mengurangi serta menghilangkan dukungan dan

memberikan siswa kesempatan untuk mengambil alih tanggung jawab setelah dia bisa melakukannya sendiri. Bentuk bantuan dapat berupa intervensi yakni bimbingan, pengarahan, petunjuk, pertanyaan, peringatan, memberi contoh, dan tindakan lain yang dapat memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri (Umardiyah and Nasrulloh, 2020).

Secara umum *Scaffolding* dapat bermakna sebagai bantuan yang disediakan guru dalam upaya mempercepat pemahaman belajar siswa di kelas. Bantuan atau dukungan yang disediakan guru tersebut merupakan batu loncatan menuju pemahaman siswa. Bantuan itu dapat diperoleh dari lingkungan atau orang lain (guru atau temannya). Pemberian bantuan dalam pembelajaran *Scaffolding* dapat membimbing siswa untuk mengembangkan dan mengkonstruksi pengetahuan yang dimilikinya (I. M. Lubis, 2019).

Bantuan yang diberikan pada metode pembelajaran *Scaffolding* ini berupa bantuan langsung atau bantuan secara individu dari pendidik kepada siswa yang dianggap kurang

memahami pembelajaran yang diajarkan dan juga berupa bantuan secara kelompok yang dimana pendidik membentuk sebuah kelompok sebelum pembelajaran dimulai dan menunjuk siswa yang memiliki pemahaman tinggi terhadap pelajaran, kemudian disebar disetiap kelompok untuk menjadi tutor atau yang akan memberikan bantuan kepada temannya agar siswa yang kurang memahami pembelajaran dapat meningkatkan pemahamannya mengenai materi yang diajarkan sehingga nantinya mampu menyelesaikan sendiri tugas-tugasnya secara mandiri.

Proses *Scaffolding* dilakukan pendidik untuk membantu siswa menuntaskan tugas atau konsep yang pada awalnya tidak mampu dia peroleh secara mandiri atau dengan kata lain peranan pendidik lebih difokuskan hanya memberikan bantuan berupa teknik/keterampilan tertentu dari tugas-tugas yang diluar batas kemampuan siswa. Ketika siswa dipandang telah mampu melakukan tanggung jawabnya dalam tugas-tugas maka ketika itu pendidik mulai proses

fading atau mengurangi bantuan, agar siswa dapat bekerja secara mandiri (Isrok'atun et al. 2019).

Dalam proses pembelajaran, penekanan belajar siswa secara aktif perlu dikembangkan. Kreativitas dan keaktifan siswa akan membantu mereka untuk berdiri sendiri dalam kehidupan kognitif siswa sehingga belajar lebih diarahkan pada *experimental learning* yaitu adaptasi kemanusiaan berdasarkan pengalaman konkret di lingkungan, diskusi dengan teman sekelas, kemudian dijadikan ide dan pengembangan konsep baru (Damayanti, 2016).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *Scaffolding* adalah proses memberikan bantuan kepada siswa yang memiliki kemampuan rendah dan tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kemudian menghentikan bantuan yang diberikan ketika siswa sudah mampu mengerjakannya sendiri, serta merupakan proses memaksimalkan kemampuan siswa yang berprestasi di kelas untuk mengajarkan dan menularkan ilmunya kepada mereka yang kurang

berprestasi sehingga murid yang kurang berprestasi dapat mengejar ketertinggalannya dan mampu membentuk pembelajaran yang interaktif dan kerja kelompok yang heterogen dalam kelas yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

b. Karakteristik Metode *Scaffolding*

Metode *Scaffolding* memiliki beberapa karakteristik diantaranya sebagai berikut:

- 1) Metode *Scaffolding* menerapkan prinsip-prinsip konstruktivisme sosial Vigotsky yang berfokus pada proses interaksi sosial di mana jika diterapkan dalam pembelajaran maka:
 - a) Pengetahuan dibangun oleh siswa secara mandiri.
 - b) Pengetahuan bukan hasil transfer guru ke siswa tetapi siswa sendiri yang menemukannya.
 - c) Siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuan, sehingga akan diperoleh perubahan konsep ilmiah.

- d) Guru hanya sekedar memberi bantuan dan menyediakan sarana agar proses konstruksi dapat berjalan dengan baik.
 - e) Dihadapkan dengan masalah yang relevan bagi siswa.
 - f) Mencari dan menilai pendapat siswa.
 - g) Menyesuaikan kurikulum untuk menggapai pendapat siswa.
- 2) *Scaffolding* tidak terlepas dari konsep ZPD (*zone of proximal development*) yang dikembangkan Vigotsky, atau dengan kata lain *Scaffolding* merupakan bagian/penerapan dari ZPD (*zone of proximal development*) sehingga kegiatan pembelajaran harus berfokus pada masing-masing ZPD (*zone of proximal development*) siswa.
- 3) *Scaffolding* dilakukan secara bertahap, selangkah demi selangkah sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Metode *Scaffolding* membantu siswa untuk berpikir dan memecahkan masalah dalam setiap situasi dengan mudah, dan membuka kesempatan bagi

para siswa untuk mengendalikan pembelajaran bagi mereka sendiri.

- 4) Bantuan yang dilakukan bersifat sementara, artinya ketika siswa sudah mampu mengerjakan tugasnya secara mandiri, maka bantuan yang sebelumnya diberikan dikurangi atau tidak diberikan sama sekali.
- 5) Menghendaki *setting* kelas yang kooperatif sehingga siswa dapat saling berinteraksi dan saling memunculkan strategi-strategi pemecahan masalah yang efektif dalam masing-masing ZPD (*zone of proximal development*) mereka.
- 6) *Scaffolding* mengkhhususkan guru untuk membantu siswa yang memiliki tingkat pemahaman rendah.
- 7) Peran guru hanya sebagai mediator, artinya siswa sendiri yang menemukan dan membangun pengetahuan (Isrok'atun et al., 2019).

c. Tahapan Pelaksanaan Metode *Scaffolding*

- 1) Menjelaskan materi pembelajaran.
- 2) Menentukan ZPD atau level perkembangan siswa berdasarkan tingkat kognitifnya dengan melihat nilai hasil belajar sebelumnya.
- 3) Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok.
- 4) Siswa yang memiliki ZPD tinggi akan di sebar dalam setiap kelompok.
- 5) Memberikan tugas belajar berupa soal-soal berjenjang yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 6) Mendorong siswa untuk bekerja dan belajar menyelesaikan soal-soal secara mandiri dengan berkelompok.
- 7) Memberikan bantuan berupa bimbingan, motivasi, pemberian contoh, kata kunci atau hal lain yang dapat memancing siswa ke arah kemandirian belajar.
- 8) Mengarahkan siswa yang memiliki ZPD tinggi untuk membantu teman-teman dalam kelompoknya.

9) Menyimpulkan pelajaran dan memberikan tugas-tugas (Suardi, 2021).

d. Tujuan Metode Pembelajaran *Scaffolding*

Scaffolding adalah sebuah pembelajaran proses yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pemberian pembelajaran *Scaffolding* adalah upaya guru dalam membimbing siswa mencapai keberhasilan. Tujuan *Scaffolding* adalah memberikan arah yang jelas dan juga mengurangi kebingungan siswa. Guru harus mengantisipasi kebingungan siswa dengan mengembangkan petunjuk setahap demi setahap, menjelaskan apa yang seharusnya dilakukan siswa agar sesuai dengan harapan, dan membantu siswa agar mengerti mengapa dan apa pentingnya mereka melakukan aktivitas pembelajaran.

Adapun tujuan dari penggunaan metode *Scaffolding* dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut;

- 1) Merancang kreativitas siswa.
- 2) Meningkatkan dan memperbaiki proses pengajaran.

- 3) Membantu pengembangan konsep diri siswa.
- 4) Memberi perhatian dan bimbingan pada siswa.
- 5) Membantu meluruskan tujuan pembelajaran.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, “hasil” dan “belajar”. Hasil adalah sesuatu yang diperoleh setelah mengerjakan suatu kegiatan atau proses. Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Yusuf, 2018).

Hasil belajar adalah hasil yang di capai siswa yakni menyangkut ranah kognitif, afektif, psikomotorik yang ditempuh selama beberapa waktu belajar/pokok bahasan sehingga siswa memperoleh hasil sesuai dengan yang di harapkan yakni perubahan tingkah laku dari siswa (Wahyuningsih, 2020).

Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara

keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi (Fatirani, 2022).

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan hasil belajar merupakan pencapaian dari proses belajar yang dapat di capai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Nurrita, 2018).

Nurhasanah menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap hal-hal yang dikerjakan dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri siswa yang diperlukan dari belajar yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai (Suwarni, 2018).

Sedangkan menurut Arikunto, hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa dalam mengikuti proses pengajaran yang dilakukan oleh guru atau gambaran umum mengenai besarnya tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan (Ardika et al., 2018).

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diterima oleh siswa dari guru berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) ataupun perubahan kemampuan berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dihasilkan pada diri siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa kelas IV di SD Negeri 1 Balangnipa hanya pada ranah kognitifnya setelah belajar tematik dengan menggunakan metode *Scaffolding*.

b. Indikator Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif

Menurut Bloom bahwa indikator hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, pada penelitian ini hanya akan difokuskan untuk membahas mengenai ranah kognitif.

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak seperti kemampuan berpikir, memahami, menghafal, mengaplikasi, menganalisa, mensintesa, dan kemampuan mengevaluasi. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang tersebut yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian (Deshpande, 2013).

Berdasarkan dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak atau segala upaya yang dilakukan yang melibatkan kegiatan mental (otak) didalam berpikir untuk memahami sesuatu yang ada di sekitarnya, yang memungkinkan

untuk memperoleh pengetahuan sehingga mampu memecahkan masalah.

Aspek kognitif terdiri atas enam tingkatan dengan aspek belajar yang berbeda-beda. Keenam tingkatan tersebut dikemukakan oleh Bloom yang terdiri dari mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), mengaplikasikan (*applying*), menganalisis (*analyzing*), mengkreasi atau mencipta (*creating*), dan mengevaluasi (*evaluating*). Secara rinci tingkatan pada ranah kognitif adalah sebagai berikut:

1) Mengingat (C1)

Mengingat adalah mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari yang sudah dipelajari (Nafiati, 2021).

Pengetahuan yaitu kemampuan seseorang untuk mengingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya (Arikunto, 2018).

Berdasarkan dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa mengingat adalah memikirkan pengetahuan yang sudah diperoleh sebelumnya, sehingga untuk tetap mengingat pengetahuan tersebut maka di simpan di dalam memori agar dapat diingat sampai jangka panjang atau waktu yang lama. Contoh hasil belajar kognitif pada jenjang C1 adalah dapat mengingat dan menghafal nama-nama ilmiah tumbuhan maupun hewan.

2) Memahami (C2)

Memahami yaitu mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, mengaitkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa (Effendi, 2017).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa memahami yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Contoh dari hasil belajar ranah kognitif pada jenjang

pemahaman misalnya siswa dapat menguraikan kembali cerita rakyat atau dongeng yang telah dibacakan oleh guru dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

3) Mengaplikasikan (C3)

Menerapkan atau mengaplikasikan adalah melakukan prosedur untuk melakukan latihan atau memecahkan masalah yang berhubungan erat dengan pengetahuan prosedural (Effendi, 2017).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa menerapkan yaitu kesanggupan seseorang untuk menggunakan ide, metode, prinsip-prinsip, rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkret. Contoh hasil belajar ranah kognitif jenjang penerapan adalah siswa mampu memikirkan tentang penerapan konsep menanam tanaman obat di lingkungan sekitarnya.

4) Menganalisis (C4)

Menganalisis adalah keterampilan mengolah data untuk memahami dan menentukan suatu hubungan atau menentukan bagian-bagian

dari suatu masalah, dan penyelesaian atau gagasan serta menunjukkan hubungan antar bagian masalah itu (Gunawan & Paluti, 2017).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka disimpulkan bahwa menganalisis yaitu kemampuan seseorang untuk menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantaranya. Contohnya misalnya siswa dapat merenung dan memikirkan dengan baik tentang wujud nyata manfaat madu yang dihasilkan lebah.

5) Mengkreasi atau Mencipta (C5)

Mengkreasi atau mencipta yaitu memadukan suatu bagian untuk membentuk satu kesatuan yang utuh atau fungsional, yaitu reorganisasi unsur ke dalam pola atau struktur yang baru. Termasuk dalam mengkreasi yaitu merumuskan, merencanakan, dan memproduksi (Arikunto, 2018).

Berdasarkan penjelasan, dapat disimpulkan bahwa mengkreasi atau mencipta yaitu kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari kemampuan analisis, atau suatu

proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Contoh dari hasil belajar ranah kognitif jenjang sintesis yakni siswa dapat menulis karya tulis ilmiah.

6) Mengevaluasi (C6)

Mengevaluasi yaitu jenjang berpikir yang paling tinggi dalam ranah kognitif ini, yang merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide (Arikunto, 2018). Contohnya yaitu siswa mampu memilih dan menimbang-nimbang pelajaran baik yang dapat diambil dan ditiru melalui internet.

B. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan judul penelitian yang telah diangkat, ada beberapa judul penelitian yang relevan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dari Fira Yuniar yang berjudul Pengaruh Metode *Scaffolding* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN Gantarang Keke Kabupaten Kepulauan Selayar. Dari hasil pengolahan data, diperoleh nilai di kelas kontrol

dengan menggunakan model konvensional adalah nilai rata-rata 80,71 sedangkan nilai yang diperoleh kelas eksperimen yang menggunakan metode *Scaffolding* adalah nilai rata-rata 89,64. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Scaffolding* lebih berpengaruh tingkat ketuntasan belajar siswa dibanding menggunakan model pembelajaran konvensional (Yuniar, 2019).

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Scaffolding* dan sama sama menggunakan hasil belajar sebagai objek penelitian. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu penelitian ini mengambil fokus penelitian pada mata pelajaran matematika sedangkan peneliti mengambil fokus penelitian pada mata pelajaran tematik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti ingin melakukan pembaharuan yaitu dengan melakukan penelitian yang berfokus pada mata pelajaran tematik, seperti diketahui bersama bahwa

pelajaran ini memiliki tingkat kesulitan yang hampir sama dengan mata pelajaran matematika.

2. Penelitian dari Norokti Villiani Suardi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di Sekolah Dasar Negeri 20 Bengkulu Tengah. Berdasarkan hasil uji one sampel T Test didapatkan t hitung $>$ t tabel ($8,141 > 2,005$), pengujian juga dapat dibuktikan dengan membandingkan nilai t hitung sebesar 8,141 dengan t tabel 2,005 yang berarti t hitung $>$ t tabel, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak ada pengaruh model pembelajaran *Scaffolding* terhadap peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas III di SDN 20 Bengkulu Tengah yang berarti (H_0) dalam penelitian ini ditolak dan hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima. Hal ini berarti hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan pembelajaran *Scaffolding* memiliki pengaruh lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional pada siswa kelas III siswa SDN 20 Bengkulu Tengah (Suardi, 2021).

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan hasil belajar sebagai objek penelitian. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu penelitian ini membahas mengenai model pembelajaran *Scaffolding* sedangkan penulis melakukan penelitian tentang metode pembelajaran *Scaffolding* dan penelitian ini mengambil fokus penelitian pada mata pelajaran matematika sedangkan peneliti mengambil fokus penelitian pada mata pelajaran tematik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti ingin melakukan pembaharuan yaitu dengan melakukan penelitian yang berfokus pada mata pelajaran tematik, seperti diketahui bersama bahwa pelajaran ini memiliki tingkat kesulitan yang hampir sama dengan mata pelajaran matematika dan penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran *Scaffolding*.

3. Penelitian Asniar yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Tipe *Scaffolding* Pada Mata Pelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VIII MTS Negeri 1 Kabupaten Sinjai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pada siklus I hasil belajar siswa sebelum penerapan metode pembelajaran tipe *Scaffolding* rata-rata hasil belajar SKI adalah 62,61. Rata-rata hasil belajar SKI siswa setelah penerapan metode tipe *Scaffolding* adalah 76,96. Dan nilai *g* adalah 0,38. Jadi kriteria peningkatan yang sedang. Kemudian untuk siklus II hasil belajar siswa sebelum penerapan metode tipe *Scaffolding* rata-rata hasil belajar siswa adalah 76,96. Rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Scaffolding* adalah 83,26. Nilai *g* adalah 0,27. Jadi kriteria peningkatan hasil belajar SKI siswa kelas VIII B MTs. Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai berada pada kriteria yang rendah (Asniar, 2018).

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, menggunakan hasil belajar, serta metode pembelajaran *Scaffolding* sebagai objek penelitian. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu penelitian ini membahas mengenai peningkatan sedangkan

penulis melakukan penelitian tentang pengaruh serta penelitian ini mengambil fokus penelitian pada mata pelajaran SKI sedangkan peneliti mengambil fokus penelitian pada mata pelajaran tematik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti ingin melakukan pembaharuan yaitu dengan melakukan penelitian yang berfokus pada mata pelajaran tematik dan pengaruh metode pembelajaran *Scaffolding*.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2018).

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang dan kajian teori, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- Hipotesis Nol (H_0) = Tidak ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Scaffolding* terhadap hasil belajar tematik pada ranah kognitif siswa kelas IV di SD Negeri 1 Balangnipa.
- Hipotesis alternatif (H_a) = Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Scaffolding* terhadap hasil belajar tematik pada ranah kognitif siswa kelas IV di SD Negeri 1 Balangnipa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dari penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian *Ex-postfacto*, sebab pada pihak sekolah SD Negeri 1 Balangnipa sebelumnya sudah pernah menggunakan metode pembelajaran *Scaffolding* dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran tematik.

Penelitian *Ex-postfacto* adalah sesudah fakta, yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian *Ex-postfacto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi (Pakpahan et al. 2020).

Jenis penelitian *Ex-postfacto* adalah penelitian empiris yang sistematis dimana peneliti tidak memiliki kendali langsung atas variabel bebas

karena fenomena tersebut telah terwujud atau karena fenomena tersebut tidak mungkin untuk dimodifikasi (Hermawan, 2019).

Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian *Ex-postfacto* yaitu penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti atau variabel bebasnya telah terjadi perlakuan atau treatment tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berupa angka berdasarkan jumlah atau banyaknya data yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis (Duli, 2019).

B. Definisi Variabel

Berdasarkan hasil dari kajian teori, maka peneliti memberikan kesimpulan dalam penjelasan definisi variabel untuk menghindari kesalahpahaman dan

pemaknaan yang mengembang dari judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Hasil Belajar Tematik Ranah Kognitif Kelas IV di SD Negeri 1 Balangnipa.”

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Indra and Cahyaningrum, 2019).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel yang dipengaruhi atau terikat (dependent). Berikut penjelasannya:

1. Variabel *Independen* atau Variabel Bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Indra and Cahyaningrum, 2019).

Variabel X atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Scaffolding*.

Yang dimaksud metode pembelajaran *Scaffolding* dalam penelitian ini yaitu metode yang

berupa bantuan langsung atau bantuan secara individu dari pendidik kepada siswa kelas IV yang dianggap kurang memahami pembelajaran tematik yang diajarkan dan juga berupa bantuan secara kelompok yang dimana pendidik membentuk sebuah kelompok sebelum pembelajaran tematik dimulai dan menunjuk siswa yang memiliki pemahaman tinggi terhadap pelajaran, kemudian siswa tersebut disebar disetiap kelompok untuk menjadi tutor atau yang akan memberikan bantuan kepada temannya agar siswa yang kurang memahami pembelajaran dapat meningkatkan pemahamannya mengenai materi yang diajarkan sehingga nantinya mampu menyelesaikan sendiri tugas-tugasnya secara mandiri.

2. Variabel *Dependen* atau Variabel Terikat (Y) adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018).

Adapun variabel Y atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif.

Hasil belajar dalam penelitian yang dilakukan mencakup nilai kognitif pada mata pelajaran tematik siswa yang diambil dari nilai rapor siswa kelas IV di SD Negeri 1 Balangnipa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Balangnipa yang berlokasi di Jl. A. Pangeran Pt. Rani No.9, Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Roflin, Liberty, and Pariyana, 2021).

Populasi merupakan suatu “*universe*”, yakni wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik

tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya berupa orang, tetapi bisa juga berupa benda yang lainnya (Mukhtazar, 2020).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Populasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Balangnipa

Kelas	Jumlah siswa
IV a	20 Orang
IV b	20 Orang
Jumlah	40 Orang

(Sumber: KTU SD Negeri 1 Balangnipa)

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah anggota yang diambil dari suatu populasi atau dengan kata lain bagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Azwardi, 2018).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun yang dimaksud teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari populasi pada kelas IV b yang berjumlah 20 orang karena penulis menggunakan pertimbangan bahwa metode pembelajaran *Scaffolding* ini hanya diterapkan di kelas IV b.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang dilakukan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menguji hipotesis (Sudarmanto et al. 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan menggunakan angket (kuesioner) dan dokumen.

1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Orang yang diharapkan memberi respon ini disebut responden. Pengumpulan data dengan teknik angket dilakukan dengan menggunakan instrumen pengukuran variabel berupa angket yang sudah di uji validitas dan realibilitasnya (Sugeng, 2022).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup (*close-ended questionnaire*), dimana angket pertanyaan atau pernyataan sudah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2019).

Berikut ini adalah penjabaran 5 poin *Skala Likert* menurut Sugiyono:

5= Sangat Setuju (SS)

4= Setuju (S)

3= Kurang Setuju (KS)

2= Tidak Setuju (TS)

1= Sangat Tidak Setuju (STS)

Angket ini digunakan untuk menjawab pertanyaan yang disajikan, hasilnya digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Scaffolding* terhadap hasil belajar tematik ranah kognitif siswa kelas IV b di SD Negeri 1 Balangnipa, yang akan diperoleh hasilnya dari pemberian angket kepada responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa atau rekaman kejadian yang telah lalu dapat berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang lainnya (Priadana and Sunarsi, 2021).

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sekunder dengan cara mencari data dari sejumlah dokumen instansi yang dianggap penting dan mempunyai relevansi dengan masalah yang diteliti (Hasbullah & Anam, 2019).

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian-kajian yang berasal dari dokumen-dokumen SD Negeri 1 Balangnipa, serta foto pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Scaffolding*, dan hasil

nilai rapor mata pelajaran tematik ranah kognitif siswa kelas IV di SD Negeri 1 Balangnipa.

F. Instrumen Penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, maka instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu:

1. Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan cara responden memilih dengan memberikan tanda centang pada pernyataan yang telah disediakan dalam bentuk tabel dengan kriteria pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *Scaffolding* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik pada ranah kognitif siswa.
2. Alat Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, serta profil sekolah yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Balangnipa. Adapun alat dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh informasi serta data mengenai siswa seperti android (HP) sebagai alat

perekam gambar pada kegiatan pelaksanaan metode pembelajaran *Scaffolding*, hasil nilai rapor siswa, dan pengisian angket (kuesioner) siswa.

G. Validitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur atau variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Muhammad et al., 2021). Artinya suatu tes atau instrument pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Adapun dasar pengambilan pengujian dalam uji validitas yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Cara mencari r_{tabel} dengan $N=20$ dengan menggunakan rumus $df=N-2$, yakni $df=N(20)-2=18$ pada signifikan 0,05 atau 5% pada nilai r_{tabel} statistik maka diperoleh nilai sebesar 0,4438.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, konsistensi, dan kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama dan belum berubah sama sekali maka akan diperoleh hasil yang relatif sama (Muhammad, Hanif, and Haqiyah, 2021).

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas menurut Wiratna Sujarweni, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

H. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data menurut variabel dan jenis responden, tabulasi data menurut variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian kuantitatif digunakan metode statistik dalam teknik analisis data (Sugiyono, 2019).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Aplikasi ini digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan metode *Scaffolding* pada pembelajaran tematik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka yang dilakukan terlebih dahulu adalah pengujian dasar yakni:

a) Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data-data yang berasal dari

populasi yang digunakan berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Proses uji normalitas data ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Adapun kriteria pengujian yaitu:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Untuk menguji apakah hubungan X dan Y linear, dapat dilakukan dengan cara menggambar hubungan antara nilai residual (selisih antara Y hasil prediksi dengan model regresi dan nilai Y dari data mentah) dan variabel Y hasil prediksi. Bilamana sebaran titik-titik data residual cukup simetris disekitar rata-rata prediksi, maka hubungan antara X dan Y adalah linear (Gudono, 2017).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan SPSS:

a) Jika nilai Deviation from Linearity signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya

adalah terdapat hubungan linear secara signifikansi antara variabel X dengan variabel Y.

- b) Jika nilai Deviation from Linearity signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y.

b) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X (metode pembelajaran *Scaffolding*) dan variabel Y (hasil belajar ranah kognitif). Adapun dasar pengambilan keputusan untuk analisis regresi linier sederhana yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SD Negeri 1 Balangnipa

- a. Nama Sekolah : SD Negeri No. 1
Balangnipa
- b. Alamat
 - 1) Jalan : A.P.Petta Rani
 - 2) Desa/ Kelurahan : Balangnipa
 - 3) Kecamatan : Sinjai Utara
 - 4) Kabupaten/ Kota : Sinjai
 - 5) Provinsi : Sulawesi-Selatan
- c. Kode Pos : 92612
- d. No. Telepon/HP : 085341914913
- e. Mulai operasional : Tahun 1931
- f. Luas Tanah : 1.960 m²
- g. Luas Bangunan : 1050 m²
- h. Status Tanah : Milik Sendiri/ Hibah
- i. Status Bangunan : Milik Sendiri
- j. Terakreditasi : A

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi:

Terwujudnya anak didik yang terampil, unggul dalam berprestasi, bertakwa, berbudi pekerti luhur serta berwawasan lingkungan.

Misi:

1. Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memupuk/menumbuhkan kembangkan rasa cinta terhadap sesama manusia dan lingkungannya.
3. Membiasakan siswa hidup bersih.
4. Menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab.
5. Mengembangkan nilai-nilai budi pekerti luhur.
6. Meningkatkan profesional guru/personil.

Tujuan Sekolah:

1. Meningkatkan perilaku budi pekerti luhur.
2. Meningkatkan Imtak dan Iptek.
3. Meningkatkan kepribadian seutuhnya.

4. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan Pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (wajar 9 tahun).
5. Meningkatkan profesional personal.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui metode pembelajaran *Scaffolding* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik pada ranah kognitif siswa kelas IV b di SD Negeri 1 Balangnipa, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu lembar angket dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa, item pertanyaan dalam angket berjumlah 15 item. Semua item pertanyaan memuat pernyataan mengenai variabel X (metode pembelajaran *Scaffolding*) sedangkan 20 item nilai raport tematik siswa memuat variabel Y (hasil belajar ranah kognitif).

Adapun hasil angket dari variabel X dan nilai raport tematik dari variabel Y disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Angket Variabel X

No	Responden	Item Soal															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IKU	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
2	MSR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	AWP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	58
4	MHA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	Syah	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	73
6	M Zul	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	72
7	A R A	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
8	IHR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	62
9	M Al Ay	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	56
10	AM Al	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	5	5	63
11	Nu Is	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	72
12	A D Ai	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
13	Nur Na	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	2	2	5	5	5	51
14	RAR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	58
15	Sly	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	72
16	Aisy	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
17	Atk	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	57
18	AGH	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	5	3	3	3	43
19	MAR	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	4	2	5	5	5	65
20	NAS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45

Sumber: Hasil Analisis Angket Siswa

Tabel 4.2

Daftar Nilai Tematik Ranah Kognitif Variabel Y

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siswa							Jml	Rata-Rata
			PK N	B. Indonesia	MT K	IP A	IPS	SBdP	PJOK		
1	IKU	70	70	80	71	72	75	98	80	546	78
2	MSR	70	70	71	74	70	70	78	71	504	72
3	AWP	70	86	81	81	80	81	80	85	574	82
4	MHA	70	86	70	85	80	90	90	80	581	83
5	Syah	70	70	70	80	80	73	75	70	518	74
6	M Zul	70	77	75	70	73	80	80	70	525	75
7	A R A	70	70	85	84	92	85	94	85	595	85
8	IHR	70	90	87	83	90	90	95	88	623	89
9	M Al Ay	70	85	87	90	81	89	90	80	602	86
10	AM Al	70	93	95	94	89	89	95	89	644	92
11	Nu Is	70	87	81	82	93	78	91	76	588	84
12	A D Ai	70	95	95	95	94	95	95	89	658	94
13	Nur Na	70	98	97	98	97	97	98	94	679	97
14	RAR	70	97	96	96	96	96	96	88	665	95
15	Sly	70	77	77	82	72	73	76	82	539	77
16	Aisy	70	97	96	96	95	96	98	94	672	96
17	Atk	70	96	90	95	94	96	90	90	651	93
18	AGH	70	90	90	92	90	94	96	85	637	91
19	MAR	70	88	90	85	80	90	91	85	609	87
20	NAS	70	80	75	79	87	81	90	75	567	81

Sumber: Daftar Nilai Siswa Kelas IV b

2. Analisis Data

Setelah pelaksanaan penyebaran angket yang diisi oleh siswa, maka angket ini akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data

terkumpul maka peneliti menyusun dan mengklarifikasi sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan untuk menguji penggunaan metode pembelajaran *Scaffolding* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik pada ranah kognitif siswa kelas IV b di SD Negeri 1 Balangnipa.

Selanjutnya data yang dihasilkan dari penyebaran angket dan nilai raport siswa, peneliti menggunakan teknik analisis data untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service*). Untuk mengetahui metode pembelajaran *Scaffolding* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik ranah kognitif siswa kelas IV b di SD Negeri 1 Balangnipa dapat dilihat dibawah ini, sebagaimana yang telah peneliti analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 25.

a. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Scaffolding* terhadap hasil belajar tematik ranah kognitif kelas IV di SD Negeri 1 Balangnipa. Instrument

penelitian ini diuji kepada 20 responden. Uji validitas instrument menggunakan *Correlation Product Momen* melalui bantuan SPSS 25 dengan dasar pengambilan keputusan: Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal angket dinyatakan valid, dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal angket tidak valid yang berarti tidak dapat digunakan untuk tahap pengujian selanjutnya.

Pada penelitian ini diketahui bahwa jumlah data (N)=20 responden, maka untuk menentukan r_{tabel} (sig 0,05) digunakan rumus $df = (N-2) = (20-2) = 18$ diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,4438. Tabulasi kevalidan data angket dari hasil pengujian dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Corelation			
No Item Soal	Person Correlation	Rtabel Sig. 0,05	Keterangan
P1	0,905	0,4438	Valid
P2	0,905	0,4438	Valid
P3	0,899	0,4438	Valid
P4	0,899	0,4438	Valid
P5	0,899	0,4438	Valid

P6	0,779	0,4438	Valid
P7	0,496	0,4438	Valid
P8	0,706	0,4438	Valid
P9	0,706	0,4438	Valid
P10	0,706	0,4438	Valid
P11	0,571	0,4438	Valid
P12	0,492	0,4438	Valid
P13	0,870	0,4438	Valid
P14	0,870	0,4438	Valid
P15	0,870	0,4438	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan output hasil uji validitas diatas, maka disimpulkan bahwa item soal yang terdiri dari 15 item pada angket pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Scaffolding* terhadap hasil belajar tematik pada ranah kognitif siswa kelas IV di SD Negeri 1 Balangnipa dinyatakan valid karena semua item pertanyaan pada angket memenuhi syarat kevalidan yaitu semua $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach Moment* dengan bantuan SPSS 25. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* >

0,60. Berikut disajikan tabel data hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Standard Reabilitas	N Of Item	Ket
Metode Pembelajaran Scaffolding	0,947	0,60	15	Reliabel

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan output hasil pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa item soal pada angket berdistribusi reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* yang dihasilkan 0,947 lebih besar dari 0,60.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 25 melalui uji *Kolmogorov Smirnov test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, tapi jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji

normalitas diketahui nilai signifikansi $0,174 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual X dan Y berdistribusi normal. Adapun tabulasi hasil pengujian normalitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Metode Scaffolding	Hasil Belajar
N	20	20
Asymp. Sig. (2-tailed)	.174 ^c	.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25

2) Uji Linearitas

Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25. Adapun dasar pengambilan keputusan ialah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y Sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y. Tabulasi data dari pengujian linearitas antara X dan y adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas X dan Y

ANOVA Table	
	Signifikansi
Deviation from Linearity	0,892

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan output hasil uji linearitas diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X (metode pembelajaran *Scaffolding*) dan variabel Y (hasil belajar ranah kognitif) karena nilai signifikansi yang dihasilkan 0,892 lebih besar dari 0,05.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 25. Dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana mengacu pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sedangkan Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel X tidak

berpengaruh terhadap variabel Y. Dasar pengambilan keputusan kedua pada uji regresi linear sederhana yaitu dengan melihat nilai R Square data pada tabel Summary, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dari output diketahui bahwa $f_{hitung} = 19,001$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan artian variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.7

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Tabel Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	586.931	1	586.931	19.001	.000 ^b
Residual	556.019	18	30.890		
Total	1142.950	19			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kognitif					
b. Predictors: (Constant), Metode Pembelajaran Scaffolding					

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25

Selain itu diperoleh angka R Square sebesar 0,514 atau 51,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh metode pembelajaran

Scaffolding terhadap hasil belajar tematik pada ranah kognitif siswa kelas IV b di SD Negeri 1 Balangnipa sebesar 51,4%.

Tabel 4.8

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Tabel Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.514	.486	5.558
a. Predictors: (Constant), Metode Pembelajaran Scaffolding				

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel metode pembelajaran *Scaffolding* (X) dan hasil belajar ranah kognitif (Y). Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex-postfacto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 20 responden dan mengambil data dari laporan nilai tematik pada ranah kognitif siswa kelas IV b di SD Negeri 1 Balangnipa.

Sebagaimana yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa berdasarkan teori Vygotsky

metode pembelajaran *Scaffolding* merupakan suatu metode yang digunakan pada saat proses pembelajaran untuk menanggulangi masalah siswa yang tidak mampu dengan cepat memahami materi yang diajarkan yaitu dengan cara memberikan bantuan kepada siswa yang lambat dan kurang memahami pembelajaran di kelas, baik berupa bantuan langsung dari guru dan bantuan dari siswa yang ditunjuk oleh guru, yakni guru membuat kelompok dan siswa yang memiliki nilai serta kemampuan kognitif lebih tinggi akan dijadikan tutor atau sebagai media untuk menjelaskan mengenai materi yang kurang dipahami oleh siswa tersebut. Namun jika siswa dianggap telah mampu mengerjakan sendiri tugas-tugas yang diberikan oleh guru, maka bantuan yang diberikan dapat dikurangi dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri dan meningkatkan kemampuan kognitif siswa agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Setelah dilakukan penelitian, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Scaffolding* terhadap hasil belajar tematik ranah kognitif siswa kelas IV b di SD Negeri

1 Balangnipa. Berdasarkan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 25 dengan dasar pengambilan keputusan yang mengacu pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sedangkan Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Dari output diketahui bahwa $f_{hitung} = 19,001$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dalam hal ini disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artian variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi pengaruh variabel metode pembelajaran *Scaffolding* (X) terhadap variabel hasil belajar ranah kognitif tematik (Y).

Dasar pengambilan keputusan kedua pada uji regresi linear sederhana yaitu dengan melihat nilai R Square data pada tabel Summary, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dari output diperoleh angka R

Square sebesar 0,514 atau 51,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 51,4% metode pembelajaran *Scaffolding* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik ranah kognitif kelas IV b di SD Negeri 1 Balangnipa, sementara 48,6% di pengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan apa yang telah peneliti kemukakan diatas bahwa penggunaan metode pembelajaran *Scaffolding* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik pada ranah kognitif siswa kelas IV b di SD Negeri 1 Balangnipa. Dalam hal ini penyebab penggunaan metode pembelajaran *Scaffolding* ini besar pengaruhnya sebab ketika metode ini diterapkan kepada siswa dapat membuat mereka lebih aktif dan merasa senang dalam belajar sehingga pembelajaran dikelas lebih menyenangkan dan tidak membosankan yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan kognitif dari siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fira Yuniar dengan judul penelitian “Pengaruh Metode *Scaffolding* Terhadap Hasil Belajar

Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN Gantarang Keke Kabupaten Kepulauan Selayar”. Dari hasil pengolahan data, diperoleh nilai di kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional adalah nilai rata-rata 80,71 sedangkan nilai yang diperoleh kelas eksperimen yang menggunakan metode *Scaffolding* adalah nilai rata-rata 89,64 (Yuniar, 2019). Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Scaffolding* lebih berpengaruh tingkat ketuntasan belajar siswa dibanding menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah penggunaan metode pembelajaran *Scaffolding* sudah tidak ada siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata sehingga dapat dipastikan metode *Scaffolding* ini efektif digunakan, dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti, persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode *Scaffolding*, sama-sama melakukan penelitian di kelas IV, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada mata pelajaran dan sasaran sekolah yang dijadikan objek penelitian.

Selanjutnya penelitian dari Norokti Villiani Suardi dengan judul skripsi “Pengaruh Model

Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di Sekolah Dasar Negeri 20 Bengkulu Tengah". Berdasarkan hasil uji one sampel T Test didapatkan t hitung $>$ t tabel ($8,141 > 2,005$), pengujian juga dapat dibuktikan dengan membandingkan nilai t hitung sebesar 8,141 dengan t tabel 2,005 yang berarti t hitung $>$ t tabel, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak ada pengaruh model pembelajaran *Scaffolding* terhadap peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas III di SDN 20 Bengkulu Tengah yang berarti (H_0) dalam penelitian ini ditolak dan hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima. Hal ini berarti hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan pembelajaran *Scaffolding* memiliki pengaruh lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional pada siswa kelas III siswa SDN 20 Bengkulu Tengah (Suardi, 2021). Dari penelitian tersebut terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dari penelitian ini yaitu persamaannya menggunakan metode pembelajaran *Scaffolding* dan teknik pengumpulan data yang sama, sedangkan

perbedaannya yaitu kelas yang dijadikan sasaran objek, serta tempat dan waktu penelitian.

Penelitian Asniar dengan judul skripsi “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Tipe *Scaffolding* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VIII MTS Negeri 1 Kabupaten Sinjai”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pada siklus I hasil belajar siswa sebelum penerapan metode pembelajaran tipe *Scaffolding* rata-rata hasil belajar SKI adalah 62,61. Rata-rata hasil belajar SKI siswa setelah penerapan metode tipe *Scaffolding* adalah 76,96. Dan nilai *g* adalah 0,38. Jadi kriteria peningkatan yang sedang. Kemudian untuk siklus II hasil belajar siswa sebelum penerapan metode tipe *Scaffolding* rata-rata hasil belajar siswa adalah 76,96. Rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Scaffolding* adalah 83,26. Nilai *g* adalah 0,27. Jadi kriteria peningkatan hasil belajar SKI siswa kelas VIII B MTs. Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai berada pada kriteria yang rendah (Asniar, 2018). Pada penelitian ini terdapat juga persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti, persamaannya yaitu menggunakan metode

yang sama sedangkan perbedaannya yaitu pada mata pelajaran, jenis pendekatan, waktu dan tempat serta objek kelas yang berbeda.

Dari ketiga penelitian terdahulu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama- sama menggunakan metode pembelajaran *Scaffolding* dengan hasil yang diperoleh dari metode tersebut sangat menunjang dan memuaskan dalam memberikan solusi dari setiap permasalahan, dimana hasil penelitiannya mengungkap bahwa metode *Scaffolding* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitifnya. Dengan demikian, ketika hasil belajar bisa meningkat maka tentunya permasalahan kesulitan belajar pun bisa diatasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran *Scaffolding* terhadap hasil belajar tematik ranah kognitif siswa kelas IV di SD Negeri 1 Balangnipa. Dilihat dari hasil output uji regresi linear sederhana yang dilakukan diketahui bahwa $f_{hitung} = 19,001$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dalam hal ini disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artian variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi pengaruh variabel metode pembelajaran *Scaffolding* (X) terhadap variabel hasil belajar ranah kognitif (Y).

Selain itu di peroleh R Square sebesar 0,514 atau 51,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 51,4% metode pembelajaran *Scaffolding* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik ranah kognitif kelas IV

b di SD Negeri 1 Balangnipa, sementara 48,6% di pengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

B. Saran

1. Bagi guru diharapkan dapat membimbing dan membantu siswa yang lambat atau kurang memahami pembelajaran ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran *Scaffolding* agar siswa dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal khususnya pada ranah kognitif.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi atau pengembangan penelitian yang akan datang, karena masih banyak faktor internal dan eksternal lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa untuk ranah kognitifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. D. S. (2021). *Dharma Acarya Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu untuk Menembus Portal Revolusi Industri 4.0* (Cetakan 1). Nilacakra.
- Ardika, I. W., Ani, N. L. P. Y., Negara, I. M. Y. C., & Yanti, Y. N. (2018). *Inovasi Dalam Pembelajaran Kumpulan Naskah Finalis Inobel dan ONIP Matematika Guru Jembrana 2017* (S. F. Yatmoko (Ed.); Cetakan 1). CV. Grapena Karya.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Restu Damayanti (Ed.); Edisi 3). PT Bumi Aksara.
- Asniar, A. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran Tipe Scaffolding Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VIII MTS Negeri 1 Kabupaten Sinjai. *Skripsi*, 1–106.
- Azwardi, A. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (R. Bahry (Ed.); Cetakan 1). Syiah Kuala University Press.
- Damayanti, N. W. (2016). Praktik Pemberian Scaffolding oleh Mahasiswa Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) Matematika. *LIKHITAPRAJNA: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 18(1), 89.
- Deshpande, S. (2013). Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya. *Journal of the American Chemical Society*, 123(10), 2176–2181.

- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS* (Cetakan 1). CV Budi Utama.
- Effendi, R. (2017). Konsep Revisi Taksonomi Bloom Dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika Smp. *JIPMat*, 2(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i1.1483>
- Eliyasni, R., Anita, Y., & Hanafi, A. S. (2020). Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning (PBL) di Sekolah Dasar. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 5(2), 1–8.
- Ervianti, E. (2018). Pengaruh Metode Scaffolding Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 265.
- Fatirani, H. (2022). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada sistem Ekspresi Manusia* (M. Hidayat, Miskadi, & Y. Setiawan (Eds.); Cetakan 1). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Fitriani, U. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Scaffolding Menggunakan Bahan Ajar Gamifikasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Peserta Didik. *Skripsi*, 3.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Undip.
- Gudono, G. (2017). *Analisis Data Multivariate* (Edisi 4). BPFY-Yogyakarta.
- Gunawan, I., & Paluti, A. R. (2017). Taksonomi Bloom –

Revisi Ranah Kognitif. *E-Journal.Unipma*, 7(1), 1–8.

- Hamzah, A., Ni'mah, S., & Takdir, T. (2022). *Tafsir Pendidikan* (Ismail & Kusnadi (Eds.); Cetakan 1). CV Latinulu.
- Hasbullah, H., & Anam, S. (2019). Evaluasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri (Smpn) Di Kabupaten Pamekasan. *Reformasi*, 9(2), 112. <https://doi.org/10.33366/rfr.v9i2.1413>
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode* (Cetakan 1). Hidayatul Quran Kuningan.
- Indra, I. M., & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Cetakan 1). CV Budi Utama.
- Isrok'atun, I., Hanifah, N., Maulana, M., & Anggita, D. (2019). *Scaffolding Dalam Situation-Based Learning* (Julia (Ed.); Cetakan 1). UPI Sumedang Press.
- Kemenag. (2019). Al-qur'an kemenag. In *Lajnah Pentashinan Mushaf Al-Quran Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia*. <https://pustakalajnah.kemenag.go.id>
- Kusuma, F., Nurjaidin, N., & Ardiansyah, M. (2021). *Analisis Sistem Pendeteksi Wajah pada Gambar dengan Metode K-Nearest Neighbor* (T. Hadayati (Ed.)). Pascal Books.
- Lubis, I. M. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Scaffolding Terhadap Kemampuan Komunikasi

Matematis Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa SMP/MTs. *Skripsi*, 5.

Lubis, M. A., & Azizan, N. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Edisi 1). Kencana.

Magdalena, I., Syariah, E. N., Mahromiyati, M., & Nurkamilah, S. (2021). Analisis Instrumen Tes Sebagai Alat Evaluasi Pada Mata Pelajaran SBdP Siswa Kelas II SDN Duri Kosambi 06 Pagi. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 276–287.

Muhammad, M., Hanif, A. S., & Haqiyah, A. (2021). *Statistika Dalam Pendidikan dan Olahraga* (V. M. Santi (Ed.); Edisi 1). PT Rajagrafindo Persada.

Mukhtazar, M. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Cetakan 1). Absolute Media.

Murtanto, M., Dwi Astuti, C., Budi Yanti, H., & Noor, I. N. (2022). Persepsi Pengguna Jasa Lulusan Program Sarjana Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 269–282. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14671>

Nafiati, D. A. (2021). Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>

Nurhayati, R., Musdiana, M., Jamaluddin, J., & Ahmad, N. I. (2021). *Pengaruh Kepribadian Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Peserta*. 13(1), 8.

Nurhayati, R., Ningsih, D. A., Qadrianti, L., Islamiah, N., Kadir, M., Ahmad, N. A., Oktavianty, N., Nurhayati, C.

- R., Ningsih, D. A., Qadrianti, L., Kadir, M., Ahmad, N. A., & Oktavianty, N. (2024). *Konsep Peeragogy Untuk Pembelajaran PAI Yang Bermakna Di Sekolah Dasar*. 9(1), 27.
- Nurhayati, R., Ningsih, D. A., Rahma, M., & Hakiki, A. M. N. (2023). *Telaah Manajemen Pendidikan Modern Dan Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. 06(01), 1124.
- Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, 3 MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah 175 (2018). <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Nursanti, I. (2022). Penerapan Metode Scaffolding untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA-2 SMA Negeri 1 Bungkal. *JPT (Jurnal Pendidikan Tambusai)*, 6(2), 10279–10295.
- Pakpahan, M., Amruddin, M., Falentinesiagian, R. M. S., Kuswandi, S., Mukhoirotin, R. A., Karwanto, Tasrim, I. W., Kato, I., Subakti, H., & Aswan, N. (2020). *Metodologi Penelitian* (Cetakan 1). CV Ae Media Grafika.
- Prastiyo, F. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2* (A. K. Putra (Ed.); Cetakan 1).
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan 1). Pascal Books.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana, P. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (M.

Nasrudin (Ed.); cetakan 1). PT. Nasya Expanding Management.

Salamah, S., & Chomaidi, C. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah* (C. K. Untari (Ed.)). PT Grasindo.

Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI. (2015). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*.

Suardi, N. V. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Scaffolding Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di Sekolah Dasar Negeri 20 Bengkulu Tengah. *Skripsi*, 41.

Sudarmanto, E., Kumiullah, A. Z., Revida, E., Ferinia, R., Butarbutar, M., Abdilah, L. A., Sudarso, A., Purba, B., Purba, S., Yuniwati, I., Hidayatulloh, A. N., Irawati, & Suyuthi, N. F. (2021). *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (R. Watrionthos & J. Simarmata (Eds.); Cetakan 1). Yayasan Kita Menulis.

Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Cetakan 1). CV Budi Utama.

Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan 28). CV Alfabeta.

Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (Ed.); Edisi Kedu). Alfabeta.

Suriyati, S., Nurhayati, R., Suwito, A., Burhanuddin, B., & Sartina, S. (2022). *Profesionalisme Guru PAI SMU di Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan*. 450.

- Suwarni, S. (2018). *Guru Berani Menulis Artikel Ilmiah* (A. Hastono (Ed.); Cetakan 1). CV Perahu Litera Group.
- Umardiyah, F., & Nasrulloh, M. F. (2020). *Scaffolding dalam Pembelajaran Geometri berdasar Taksonomi SOLO* (E. Verdianingsih (Ed.); Cetakan 1). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas KH. A. Wahab hasbullah.
- Urva, M., Hayani, N., Nurhayati, R., & Nur, M. J. (2024). Pendampingan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Teams Games Tournament (TGT) di SMPN 11 Sinjai. *Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*, 18.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Cetakan 1). Deepublish.
- Yanti, S. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Scaffolding Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis Kelas XI IPA SMA Negeri 14 Gowa. *Skripsi, 1*, 3.
- Yuniar, F. (2019). Pengaruh Metode Scaffolding Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN Gantarang Keke Kabupaten Kepulauan Selayar. *Skripsi, 2*(1), 1.
- Yusuf, B. B. (2018). Konsep Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan, Volume 1*(No 2), 16–19.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN

Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Scaffolding*

Variabel	Indikator	Item	Butir
Metode Pembelajaran <i>Scaffolding</i>	a. Membantu siswa aktif dalam pembelajaran.	1	1
	b. Menanggulangi kesulitan dalam memahami pembelajaran.	2,10,11,14 3	4 1
	c. Siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan diskusi.	4	1
	d. Meningkatkan minat belajar siswa.	5,15	2
	e. Siswa dapat menyelesaikan tugas sendiri.	6,8	2
	f. Membantu siswa menyukai dan menyenangkan pembelajaran.	7 9,13	1 2
	g. Meningkatkan kognitif siswa.		
	h. Meningkatkan kemampuan belajar siswa.		

Lampiran 2

LEMBAR KUESIONER

Angket Penggunaan Metode Pembelajaran *Scaffolding*

Nama :

Kelas :

A. Petunjuk umum

1. Angket ini untuk bahan penelitian agar mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Kesiapan dan kejujuran anda dalam mengisi angket ini sangat membantu dalam penelitian.

B. Petunjuk pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya sesuai statement yaitu dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.
2. Diharapkan anda dalam menjawab angket ini dengan sejujurnya.

Keterangan :

- a. SS (Sangat Setuju) dengan bobot nilai 5
- b. S (Setuju) dengan bobot nilai 4
- c. KS (Kurang Setuju) dengan bobot nilai 3
- d. TS (Tidak Setuju) dengan bobot nilai 2
- e. STS (Sangat Tidak Setuju) dengan bobot nilai 1

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Metode <i>Scaffolding</i> yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran tematik dapat membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran					
2	Metode <i>Scaffolding</i> sangat mendukung dalam menanggulangi masalah siswa yang sulit memahami pembelajaran tematik.					
3	Belajar dengan metode <i>Scaffolding</i> dapat membuat saya aktif ketika kegiatan diskusi kelompok di kelas berlangsung					
4	Belajar tematik dengan menggunakan metode <i>Scaffolding</i> dapat meningkatkan minat belajar dalam diri saya.					
5	Belajar dengan metode <i>Scaffolding</i> membantu saya agar dapat mengerjakan tugas-tugas secara mandiri.					
6	Saya senang belajar tematik ketika guru mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Scaffolding</i> .					
7	Belajar dengan metode					

	<i>Scaffolding</i> membantu dalam meningkatkan kemampuan kognitif saya.					
8	Saya menyukai pelajaran tematik dengan metode <i>Scaffolding</i> .					
9	Metode pembelajaran <i>Scaffolding</i> dapat meningkatkan kemampuan belajar saya.					
10	Belajar dengan metode <i>Scaffolding</i> membuat saya dapat meningkatkan pemahaman tentang materi tematik.					
11	Metode <i>Scaffolding</i> membantu saya belajar tematik dengan mudah.					
12	<i>Scaffolding</i> sangat sesuai digunakan sebagai metode pembelajaran					
13	Metode <i>Scaffolding</i> berpengaruh besar terhadap perkembangan belajar tematik saya.					
14	Metode <i>Scaffolding</i> membuat saya tidak kesulitan lagi dalam belajar tematik.					
15	<i>Scaffolding</i> memberikan					

	kemudahan kepada saya dalam menjawab tugas-tugas yang rumit.					
--	--	--	--	--	--	--

Sinjai, 12 Mei 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Takdir, M.Pd.I.

NIDN: 2110058301

**Diarti Andra Ningsih, S.Pd.,
M.Pd.I.**

NIDN: 2110068602

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Hasmiati, M.Pd.I.

NBM: 10654435

Lampiran 4

Hasil Belajar Variabel Y (Hasil Belajar Tematik Ranah Kognitif)

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siswa							Jml	Rata-Rata
			PK N	B. Indonesia	MT K	IP A	IPS	SBdP	PJOK		
1	IKU	70	70	80	71	72	75	98	80	546	78
2	MSR	70	70	71	74	70	70	78	71	504	72
3	AWP	70	86	81	81	80	81	80	85	574	82
4	MHA	70	86	70	85	80	90	90	80	581	83
5	Syah	70	70	70	80	80	73	75	70	518	74
6	M Zul	70	77	75	70	73	80	80	70	525	75
7	A R A	70	70	85	84	92	85	94	85	595	85
8	IHR	70	90	87	83	90	90	95	88	623	89
9	M Al Ay	70	85	87	90	81	89	90	80	602	86
10	AM Al	70	93	95	94	89	89	95	89	644	92
11	Nu Is	70	87	81	82	93	78	91	76	588	84
12	A D Ai	70	95	95	95	94	95	95	89	658	94
13	Nur Na	70	98	97	98	97	97	98	94	679	97
14	RAR	70	97	96	96	96	96	96	88	665	95
15	Sly	70	77	77	82	72	73	76	82	539	77
16	Aisy	70	97	96	96	95	96	98	94	672	96
17	Atk	70	96	90	95	94	96	90	90	651	93
18	AGH	70	90	90	92	90	94	96	85	637	91
19	MAR	70	88	90	85	80	90	91	85	609	87
20	NAS	70	80	75	79	87	81	90	75	567	81

P8	Pearson	.4	.457 [*]	.4	.430	.4	.2	.651	1	1.00	1.0	.099	.0	.6	.6	.6	.706 [*]	
	Correlatio	57		30		30	80	**		0 ^{**}	00 [*]		31	97	97	97	*	
	n	**	**	**	.	
	Sig. (2-tailed)	.0	.043	.0	.058	.0	.2	.002		.000	.00	.677	.8	.0	.0	.0	.0	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson	.4	.457 [*]	.4	.430	.4	.2	.651	1.0	1	1.0	.099	.0	.6	.6	.6	.706 [*]	
	Correlatio	57		30		30	80	**	00 [*]		00 [*]		31	97	97	97	*	
	n	**	**	**	.	
	Sig. (2-tailed)	.0	.043	.0	.058	.0	.2	.002	.00		.00	.677	.8	.0	.0	.0	.0	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson	.4	.457 [*]	.4	.430	.4	.2	.651	1.00	1	1.00	.099	.0	.6	.6	.6	.706 [*]	
	Correlatio	57		30		30	80	**	00 [*]	0 ^{**}			31	97	97	97	*	
	n	**	**	**	.	
	Sig. (2-tailed)	.0	.043	.0	.058	.0	.2	.002	.00	.000		.677	.8	.0	.0	.0	.0	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson	.5	.574 [*]	.5	.596 [*]	.5	.4	-	.09	.099	.09	1	.5	.3	.3	.3	.571 [*]	
	Correlatio	74	*	96	*	96	79	.010	9		9		62	84	84	84	*	
	n	**		**		**	.						**	**	**	**	.	
	Sig. (2-tailed)	.0	.008	.0	.006	.0	.0	.968	.67	.677	.67		.0	.0	.0	.0	.0	.009
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson	.3	.388	.4	.491 [*]	.4	.5	.116	.03	.031	.03	.562 [*]	1	.2	.2	.2	.492 [*]	
	Correlatio	88		91		91	83		1		1			67	67	67	*	
n	.		.		.	**							

	Sig. (2-tailed)	.091	.028	.028	.028	.028	.027	.089	.0898	.089	.010		.255	.255	.255	.028
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P1 3	Pearson	.720 [*]	.697 [*]	.6	.5	.448	.69	.697	.69	.384	.2	1	1	1	.870 [*]	
	Correlation	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	
	n	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.0	.0	.048	.00	.001	.00	.095	.2	.0	.0	.0	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P1 4	Pearson	.720 [*]	.697 [*]	.6	.5	.448	.69	.697	.69	.384	.2	1	1	1	.870 [*]	
	Correlation	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	
	n	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.0	.0	.048	.00	.001	.00	.095	.2	.0	.0	.0	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
P1 5	Pearson	.720 [*]	.697 [*]	.6	.5	.448	.69	.697	.69	.384	.2	1	1	1	.870 [*]	
	Correlation	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	.97	
	n	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.0	.0	.048	.00	.001	.00	.095	.2	.0	.0	.0	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
Total	Pearson	.905 [*]	.899 [*]	.8	.7	.496	.70	.706	.70	.571 [*]	.4	.8	.8	.8	1	
	Correlation	.99	.99	.99	.99	.99	.99	.99	.99	.99	.99	.99	.99	.99	.99	
	n	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.0	.0	.026	.00	.001	.00	.009	.0	.0	.0	.0	.0	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET
Variabel X (Metode Pembelajaran *Scaffolding*)
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	15

Lampiran 7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Metode Pembelajaran Scaffolding	Hasil Belajar Kognitif
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.25	85.55
	Std. Deviation	10.755	7.756
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.163	.109
	Positive	.122	.085
	Negative	-.163	-.109
Test Statistic		.163	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174 ^c	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Lampiran 8

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Kognitif * Metode Pembelajaran Scaffolding	Between Groups	(Combined)	883.283	14	63.092	1.215	.447
		Linearity	586.931	1	586.931	11.302	.020
		Deviation from Linearity	296.352	13	22.796	.439	.892
	Within Groups		259.667	5	51.933		
	Total		1142.950	19			

Lampiran 9

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	586.931	1	586.931	19.001	.000 ^b
	Residual	556.019	18	30.890		
	Total	1142.950	19			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kognitif						
b. Predictors: (Constant), Metode Pembelajaran Scaffolding						

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.514	.486	5.558
a. Predictors: (Constant), Metode Pembelajaran Scaffolding				

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	116.686	7.250		16.094	.000
	Metode Pembelajaran Scaffolding	-.517	.119	-.717	-4.359	.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kognitif						

Lampiran 10

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel}

Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi

0,05 dan 0,01

$Df = (N-2)$	Tingkat Signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	N	0,1	0,05
1	0,9877	0,9969	24	0,3297	0,3882
2	0,9000	0,9500	25	0,3233	0,3809
3	0,8054	0,8783	26	0,3172	0,3739
4	0,7293	0,8114	27	0,3115	0,3673
5	0,6694	0,7545	28	0,3061	0,3610
6	0,6215	0,7067	29	0,3009	0,3550
7	0,5822	0,6664	30	0,2960	0,3494
8	0,5494	0,6319	35	0,2746	0,3246
9	0,5214	0,6021	40	0,2573	0,3046
10	0,4973	0,5760	45	0,2429	0,2867
11	0,4762	0,5529	50	0,2305	0,2732
12	0,4575	0,5324	51	0,2248	0,2706
13	0,4409	0,5140	52	0,2262	0,2681
14	0,4259	0,4973	53	0,2241	0,2656
15	0,4124	0,4821	54	0,2221	0,2632
16	0,4000	0,4583	55	0,2201	0,2609
17	0,3887	0,4555	60	0,2108	0,2500
18	0,3783	0,4438	65	0,2027	0,3404

19	0,3687	0,5326	70	0,1954	0,2319
20	0,3598	0,4227	80	0,1829	0,2172
21	0,3515	0,4132	90	0,1726	0,2050
22	0,3438	0,4044	95	0,1680	0,1996
23	0,3365	0,3961	100	0,1638	0,1946

Lampiran 11

Foto Pada Saat Penggunaan Metode Pembelajaran *Scaffolding*



Lampiran 12
Foto Pada Saat Pemberian dan Pengisian Angket
Responden





Lampiran 13

SK Pembimbing



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tj. 08229191870, Kode Pos 92612
Email : fiklaim@gmail.com Website : <http://www.iaismuhajjar.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2020

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1034.D1/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.

2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor LAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PEDI.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan : 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor. 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Diarti Andra Ningsih, S.Pd, M.Pd.I

untuk penulisan skripsi mahasiswa:
Nama : Miflahul Khair
NIM : 190104009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Scaffolding Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV di SD Negeri 1 Balangnipa



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus Jl. Sultan Hasanuddin No 20 Kab Sinjai, Tlp 082291930879. Kode Pos 92612

Email : itikiam@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/11/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,



Dr. H. S. Pd.I., M.Pd.I.
 NIP. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

Lampiran 14

Surat Permohonan Izin Penelitian



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBİYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 099.DI /III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, Me Zulhijjal, 1443 H
31 Mei 2023M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Balangnipa
Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Miftahul Khair
NIM : 190104009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Scaffolding Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV Di SD Negeri 1 Balangnipa".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SD Negeri 1 Balangnipa Kab. Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dr. Takdir, M.Pd.I
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth
1 Rektor UIAD Sinjai
2 Kepala Dinas Pendidikan Kab Sinjai

Lampiran 15

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 1 BALANGNIPA

Alamat: Jln. A.P. Pettarani Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421-2 | 04 -146 150.1 | 17093

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **H. KAMARUDDIN, S.Pd., MM.**
NIP : 19670115 199303 1 012
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **MIFTAHUL KHAIR**
NIM : 190104009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 1 Balangnipa dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV di SD Negeri 1 Balangnipa”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sinjai, 14 Juni 2023

Kepala Sekolah



H. KAMARUDDIN, S.Pd., MM.
NIP. 19670115 199303 1 012

Lampiran 16**BIODATA PENULIS**

Nama : Miftahul Khair
 Nim : 190104009
 Tempat/TGL. Lahir : Sinjai/12 Januari 2001
 Alamat : Dusun Mattiro Deceng,
 Desa Kassi Buleng,
 Kecamatan Sinjai Borong

Pengalaman Organisasi

1. Himaprodi PGMI IAI Muhammadiyah Sinjai
2. Racana Baso Kalaka Besse Data IAI Muhammadiyah Sinjai
3. PK IMM FTIK IAI Muhammadiyah Sinjai
4. PC IMM Kabupaten Sinjai

Riwayat Pendidikan

1. TK : Perintis Harapan Batu Selatan
2. SD : SDN 138 Batu Selatan
3. SMP : SMPN 1 Sinjai Borong
4. SMA : SMAN 8 Sinjai

Handphone: 085 398 871 307

Email: mk2391016@gmail.com

Nama Orang Tua

1. Ayah : M. Amir
2. Ibu : A. Salmah



Similarity Report ID: oid:30061:635721b9

PAPER NAME

Miftahul Khair 190104009 (2)-1.docx

WORD COUNT

8216 Words

CHARACTER COUNT

58434 Characters

PAGE COUNT

48 Pages

FILE SIZE

137.7KB

SUBMISSION DATE

Jul 29, 2024 12:16 PM GMT+7

REPORT DATE

Jul 29, 2024 12:16 PM GMT+7**● 9% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 9% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 6% Submitted Works database





SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan **Similarity Check** minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : Miftahul Khair
Nim : 190104009
Prodi : PGMI
File : Skripsi
Status : Lulus dengan 9% Similarity Check

Adalah benar telah dilakukan **Similarity Check** dan **Lulus** sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 29 Juli 2024
Kepala Perpustakaan



Iwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom
NBM : 134198